

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan hasil penelitian dari pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh sikap peduli lingkungan, norma subjektif, dan kontrol perilaku pembelian terhadap intensi membeli produk pakaian. Selain itu juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan topik tersebut serta untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap peduli lingkungan ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ), dan kontrol perilaku pembelian ( $X_3$ ) terhadap intensi membeli produk pakaian ( $Y$ ) dan hipotesis penelitian diterima. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan, pengaruh sikap peduli lingkungan, norma subjektif dan kontrol perilaku pembelian pada intensi membeli produk pakaian adalah sebesar 10,7%.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keselarasan antara variabel yang diuji dengan acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Temuan penelitian ini mendukung keabsahan

teori TPB yang digunakan bahwa dalam memprediksi munculnya intensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut terbagi menjadi saran secara teoritis, praktis dan sosial.

### **5.2.1 Saran secara Teoritis**

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada aspek sikap peduli lingkungan, norma subjektif, dan kontrol perilaku pembelian terhadap intensi membeli produk pakaian pada seseorang. Namun diketahui bahwa besaran pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen tersebut hanya sebesar 10,7%. Dari ketiga variabel yang dibahas pada penelitian ini, sikap peduli lingkungan merupakan variabel yang tidak signifikan untuk memprediksi intensi membeli pakaian. Oleh karena itu rasa kepedulian pada lingkungan merupakan sesuatu yang harus ditingkatkan lagi di masyarakat, misalnya dengan melakukan gerakan-gerakan kampanye penggunaan produk yang *eco-friendly* ataupun menerapkan sistem *upcycling* pada produk pakaian dimana mengubah pakaian lama menjadi sesuatu yang baru. Sehingga dapat mutus siklus pengulangan limbah pakaian dan kerusakan lingkungan.

### **5.2.2 Saran secara Praktis**

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa industri pakaian memberikan dampak yang sangat buruk bagi lingkungan. Oleh karena itu, pihak industri pakaian dapat lebih mempertimbangkan dampak negatif yang diakibatkan oleh industri pakaian terhadap lingkungan agar tidak terus memperburuk lingkungan hidup dengan melakukan inovasi pada produk-produk baru yang lebih ramah lingkungan. Selain itu kepada instansi pemerintah untuk dapat memberikan perhatian lebih pada isu-isu lingkungan yang mempengaruhi aktivitas masyarakat dengan mendukung gerakan-gerakan yang mendorong perbaikan lingkungan demi kehidupan yang lebih baik kedepannya.

### **5.2.3 Saran secara Sosial**

Dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sikap peduli lingkungan yang cukup tinggi namun keinginan untuk membeli produk pakaian juga cukup tinggi, artinya meskipun memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi tidak menghalangi niat seseorang untuk membeli produk pakaian. Oleh karena itu, masyarakat umum khususnya pada generasi z dan milenial, hendaknya lebih peduli pada permasalahan lingkungan dan dapat mengendalikan perilaku pembelian pakaian mereka, serta menjadi masyarakat yang lebih selektif dan bijak berperilaku dalam membeli dan menggunakan produk pakaian.